

**PENGARUH PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN
PELAKSANAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PADA SD/MI DI KECAMATAN CAMPALAGIAN
POLEWALI MANDAR**

Nurdin Idris^{*1}, Muhammad Hidayat², Andi Ririn Oktaviani³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

Email: ¹hidayat@stienobel-indonesia.ac.id, ²ririn@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan terhadap efektivitas pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan responden berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik random sampling/sampel acak. penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada guru yang bekerja di sekolah. teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru dan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan juga mempunyai pengaruh secara simultan terhadap efektivitas pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar.

Kata kunci: *Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Efektivitas Pembelajaran*

Abstract

Nurdin Idris. 2021. *The Effect of Planning, Organizing, and Implementation on the Effectiveness of Learning at SD / MI in the District of Campalagian Polewali Mandar, supervised by Muhammad Hidayat and Andi Ririn Oktaviani.*

This study aims to determine how the influence of planning, organizing, and implementation on the effectiveness of learning at SD / MI in the District of Campalagian Polewali Mandar.

This study uses quantitative research methods and in this study using respondents totaling 40 people using random sampling techniques / random samples. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to teachers who work in schools. The analysis technique used in this research is multiple linear regression.

The results of this study indicate that implementation has a partial effect on teacher performance and planning, organizing and implementation also has a simultaneous influence on the effectiveness of learning at SD / MI in Campalagian Polewali Mandar District.

Keywords: *Planning, Organizing, Implementation, and Learning Effectiveness*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional pada hakekatnya memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berusaha untuk membangun manusia. Sejak manusia lahir dan menjalani hidup di bumi ini, pendidikan telah dimulai melalui pemberian warisan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari orang tua untuk mempersiapkan anak mereka dalam menghadapi tantangan hidup. Tuntutan mengenai pendidikan yang bermutu tinggi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi masyarakat yang berperan sebagai pemakai jasa pendidikan. Akan tetapi kondisi pendidikan di Indonesia belum mampu secara penuh untuk menghasilkan generasi yang berkualitas. Ini menjadi suatu keprihatinan terhadap kebermutuan pendidikan di Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran, efektivitas terlihat dari pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat beberapa tokoh manajemen, dari segi fungsi secara umum

persamaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan Pelaksanaan.

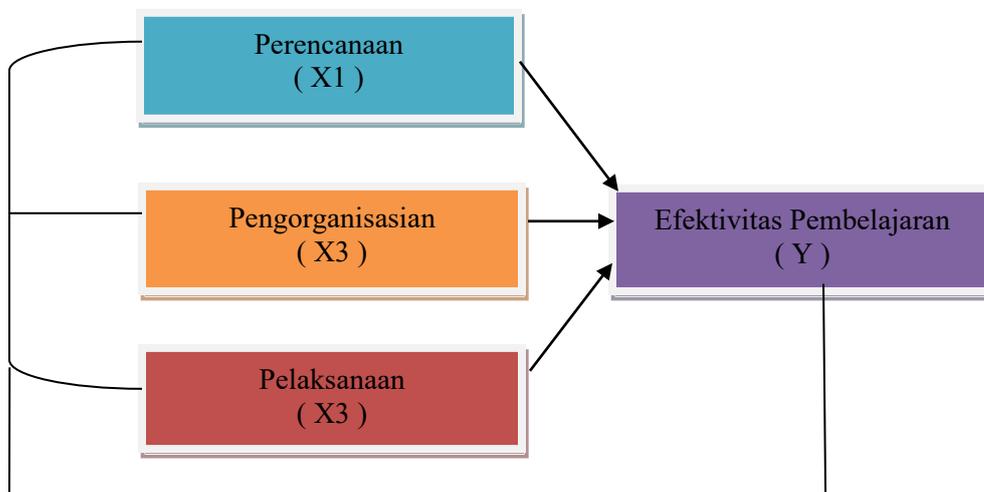
Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dengan mengintegrasikan input sekolah sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah yang dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, dan moral kerjanya

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, ketuntasan belajar yang dicapai oleh peserta didik memang telah berada di atas rata-rata KKM, namun nilai yang diperoleh tidak memiliki selisih yang terlalu jauh dari nilai KKM tersebut. Berdasarkan beberapa hal di atas terlihat bahwa efektivitas pembelajaran masih membutuhkan perhatian lebih.

Pelaksanaan pendidikan yang efektif saat ini menjadi permasalahan yang serius dalam aplikasinya di lapangan mengingat merebaknya pandemic covid 19 telah merubah seluruh tatanan yang telah matang direncanakan sebelumnya. Merebaknya covid 19 menjadikan perencanaan tidak dapat dijalankan secara maksimal begitu pula pengorganisasi dan pelaksanaan pembelajaran adanya permasalahan ini dikhawatirkan efektivitas pembelajaran akan mengalami kendala Berangkat dari alasan ini maka menjadi sangat penting untuk menekankan jika efektivitas pembelajaran membutuhkan perhatian lebih. Untuk itu perlu diketahui sejauhmana perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan belajar mengajar saat ini diteliti untuk mengetahui efektivitas pembelajaran terutama di saat pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada situasi yang tidak normal. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul "*Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan terhadap Efektifitas Pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar*".

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Pikir



HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

- A. Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan secara parsial terhadap Efektifitas Pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar”.
- B. Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pelaksanaan secara simultan terhadap Efektifitas Pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas secara keseluruhan (Widarto, 2013). Jenis penelitian *ex post facto* yang digunakan ialah *causal research* (penelitian korelasi) yakni penelitian *ex post facto* yang melibatkan Tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Adapun jumlah sekolah yang akan diambil sebagai sampel yang mewakili populasi adalah sebanyak 5 sekolah. Dan dari 5 sekolah tersebut akan dipilih 40 guru sehingga dengan pertimbangan bahwa populasi kurang dari seratus dengan demikian maka penentuan sampel penelitian adalah dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian (sampel sensus)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Regresi Berganda

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 25. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1. Uji Regresi linier berganda

Uji T (Parsial)

Pengujian Hipotesis H1,H2,H3 dan uji t

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,820 < t$ tabel $2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,067 > 0,05$ dan

nilai t hitung $1,892 < t$ tabel $2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,787 > t$ tabel $2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_3 terhadap Y

Tabel 1. Output uji parsial (uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,860	6,073		0,142	0,888
	TotalX1	0,315	0,173	0,236	1,820	0,077
	TotalX2	0,330	0,175	0,275	1,892	0,067
	TotalX3	0,506	0,182	0,425	2,787	0,008

a. Dependent Variable: TotalY

Uji F (Simultan)

Tabel 2. Uji Variabel secara simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	896,866	3	298,955	32,114	,000 ^b
	Residual	335,134	36	9,309		
	Total	1232,000	39			

a. Dependent Variable: TotalY
b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $32,114 > F$ tabel $2,86$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_4) diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap Y .

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pelaksanaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Efektifitas pembelajaran pada SD/MI di Kecamatan Campalagian Polewali Mandar

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi atau R

square (R^2) bermakna seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik x_1 , x_2 , dan x_3 mampu menerangkan variable y sebesar 100% dan begitupula sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x_1 , x_2 , dan x_3 .

Tabel 3. koefisien diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	0,728	0,705	3,051

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,728 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 72%

PEMBAHASAN

Secara teoritik dan berbagai fakta empiris menunjukkan bahwa Perencanaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Efektifitas pembelajaran hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa Perencanaan pembelajaran yang dimaksud ialah rancangan yang disusun sebagai bahan acuan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga terciptalah guru yang berkualitas dan berkompeten.

Paradigma terhadap esensi perencanaan tersebut semacam itu telah menjadi dampak dengan adanya Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan secara keseluruhan terutama dalam perencanaan pembelajaran. Krisis pandemi ini tidak hanya menyerang organ pernapasan manusia, namun juga menghentikan organ sistem pendidikan dan perencanaan pembelajaran yang diselenggarakan secara normal melalui RPP,prota serta prose telah berubah menjadi metode pembelajaran luring dan daring Seluruh dunia disibukkan dengan pencegahan penularan Covid-19 sehingga diterapkan penghentian seluruh aktivitas di luar rumah dan perkantoran, termasuk sekolah ditutup untuk sementara.

Salah satu model perencanaan yang adaptif dengan situasi pandemi ini ialah perencanaan daring karena dilakukan tatap muka jarak jauh antara pendidik dan siswa. Perencanaan daring merupakan salah satu model perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi di tengah pandemi saat ini. Efektifitas model perencanaan ini sangat ditentukan oleh sistem jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang yang paling utama. Hasil pengujian hipotesis Perencanaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,820 dengan taraf siggnifikan 0,077. Hal tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini,perencanaantidak berpengaruh siggnifikan terhadap efektifitas pembelajaran, dimana ini terbukti bahwa pada level siggnifikan (0.05), dengan demikian hipotesis ditolak. Jadi kesimpulanya

Perencanaantidak berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pembelajaran

Kondisi pengorganisasian dapat dijelaskan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar guru dan peserta didik. Kondisi ini dapat dipahami datang secara internal maupun eksternal. Secara internal, penentuan metode maupun pengembangan strategi pengorganisasian yang dilakukan oleh guru tidak dapat menciptakan suatu kondisi pengorganisasian yang baik dan mendorong peserta didik lebih termotivasi mengikuti pembelajaran disekolah. Gangguan akan terjadi secara internal apabila guru gagal menentukan metode pengorganisasian dan strategi yang kurang tepat sehingga menyebabkan peserta didik terpapar virus corona.

Kondisi pengorganisasian juga dapat dipengaruhi secara eksternal, yakni pengaruh yang datang dari lingkungan belajar peserta didik. Lebih luas lagi kondisi lingkungan sekitar sekolah maupun di luar sekolah. Pengorganisasian pembelajaran secara khusus, merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran. *Synthesizing* akan membuat topik-topik dalam suatu bidang studi menjadi lebih bermakna bagi pelajar yaitu dengan menunjukkan bagaimana topic-topik itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi dalam keadaan pandemi

Metode pengorganisasian menjadi salah satu unsur penting dalam pengorganisasian. Dinamika pengorganisasian yang menarik sangat ditentukan oleh metode yang digunakan oleh guru selama proses pengorganisasian. Oleh karena itu, metode pengorganisasian langkah yang kurang efektif dalam menentukan sistem pembelajaran untuk membuat proses pembelajaran didalam sekolah tidak efektif dikarenakan penyebaran virus corona yang akan meningkat serta keselamatan guru dan siswa. Hasil hasil pengujian hipotesis Pengorganisasian menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,892 dengan taraf siggnifikansi 0,067 tersebut besar dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas pembelajaran, dimana ini terbukti bahwa pada level siggnifikan α (0.05), dengan demikian penelitian ini ditolak

Pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun. Tujuan pelaksanaan tidak selamanya dicapai secara maksimal karena dinamika pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Situasi ini tentunya mempengaruhi virus, pelajar berkembang dengan lamban. Saat ini, dunia yang dilanda Covid-19 secara masal menjadi faktor eksternal baru yang berpengaruh pada dunia pendidikan diindonesia. Pelaksanaan pelaksanaan di setiap sekolah dihentikan secara nasional oleh Pemerintah Pusat akibat wabah Covid-19. Penghentian proses pelaksanaan dan seluruh pelayanan pendidikan lainnya dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

Model pelaksanaan yang dilakukan secara Daring menuntut kreativitas dan keterampilan guru menggunakan teknologi langkah tersebut sangatlah efektif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik juga diharapkan mampu mengakses jaringan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan seperti Zoom dan beberapa aplikais lainnya. Meskipun dapat menjadi solusi penunjang pelaksanaan di tengah pandemi Covid-19, namun terdapat kendala kaena problem lain muncul berkaitan dengan kurangnya akses jaringan yang tidak lancar, beban biaya data untuk mengakses aplikasi yang mahal, ketidaksiapan guru mengadaptasi teknologi, orang tua yang kurang sinergis dengan guru mendampingi anak belajar di rumah, hingga siswa yang terputus secara emosional dan sosial dengan siswa lainnya.

Hasil pengujian hipotesis Perencanaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,787 dengan taraf siggnifikan 0,008. Hal tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa

hipotesis dalam penelitian ini diterima, Pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pembelajaran, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan (0.05), dengan demikian hipotesis diterima

Pengaruh yang signifikan antara perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan secara simultan terhadap efektifitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi ganda (multiple regression) diperoleh dari analisis tabel tersebut R square adalah 0,72. Sekor inilah merupakan koefisien determinasi, yang artinya 72% kontribusi ditentukan oleh perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sedangkan sisanya 28% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya (selain variabel dalam penelitian ini). perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap efektifitas pembelajaran sebesar 72%. Pengaruh yang besar perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan terhadap efektifitas pembelajaran (produktivitas kerja), mengisyaratkan bahwa berperan sangat penting dalam menentukan efektifitas pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka Pengaruh Perencanaan terhadap Efektifitas pembelajaran adalah Negatif hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t $0,077 > 0,05$. Sehingga tidak berpengaruh terhadap Efektifitas pembelajaran pada SD/MI dikecamatan campalagian polewali mandar

Adapun pengaruh variabel pengorganisasian terhadap Efektifitas pembelajaran tidak mempengaruhi melihat nilai sebesar $0,067 >$ dari $0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel pengorganisasian terhadap variabel Efektifitas pembelajaran pada signifikansi 5% tidak signifikan

Pengaruh variabel pelaksanaan terhadap Efektifitas pembelajaran berpengaruh signifikan melihat nilai sebesar $0,008 <$ dari $0,05$. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel pelaksanaan terhadap variabel Efektifitas pembelajaran pada signifikansi 5% berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran.

Pengaruh variabel perencanaan, Pengorganisasian dan pelaksanaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Efektifitas pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,728. Nilai ini menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y sebesar 72%. Artinya, secara bersama-sama memiliki proporsi pengaruh terhadap Efektifitas pembelajaran sebesar 72%. Pengaruh Perencanaan terhadap Efektifitas pembelajaran adalah Negatif hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t $0,077 > 0,05$. Sehingga tidak berpengaruh terhadap Efektifitas pembelajaran pada SD/MI dikecamatan campalagian polewali mandar

SARAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil berupa beberapa saran yang bisa diberikan kepada lingkungan akademis, penulis dan kepada instansi. Saran-saran tersebut antara lain : Bagi lingkungan akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan kajian literatur terkait perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan terhadap efektifitas pembelajaran pada sd/mi di kecamatan campalagian polewali mandar. Khususnya bagi peneliti lain dimasa yang akan datang yang memiliki keinginan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian tersebut. Penulis berharap akan adanya penelitian selanjutnya mengenai metode yang diteliti ini agar dapat dijadikan bahan rujukan bagi instansi tersebut. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan pada kuesioner yang telah disebar,

peneliti selanjutnya dapat lebih menjelaskan makna pada kuesionernya dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allejar, M. (2017). Pengaruh Implementasi Kebijakan Standar Proses Pendidikan terhadap Manajemen Kurikulum untuk Mewujudkan Efektivitas Pembelajaran. *Khazanah Akademia*, 39-48.
- Astuti, N. W. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Siswa dan Sarana Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMK Farmasi Saraswati Denpasar. *Widyadari*, 237-244.
- Aditama. Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Bogor: Visi Nusantara Maju.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Penelitian, Psikologi, dan Sosial Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*. Yogyakarta: ParamaPublishing.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung : Kaukaba. lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/peran-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan diakses tanggal 1 April 2020
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al- Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 99-112.
- Priansa, D. J., & Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Rachman, F. (2015) Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: 62 Penelitian di Bidang Manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidika Usia Dini*, 15-32
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Schleicher, A. (2019). *PISA 2018 Insight and Interpretations*. OECD.
- Seknun, M. Y. (2014). Telaah Kritis Terhadap Perencanaan dalam Proses Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 80-91
- Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Refika
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

*dan R&D.*Bandung: Alfabeta.